

Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Kinerja Manajemen

(Emiten *Consumer Non-cyclicals* BEI Periode 2019-2023)

¹Eva Yanis Lafione, ²Wastam Wahyu Hidayat, ³Gilbert Rely

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya^{1,2,3}

Email : evayanismanalu@gmail.com, wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id, gilbertrely@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine whether profitability, liquidity, and Leverage affect management performance. The population in this study was taken from consumer non-cyclicals issuers listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling method and amounted to 90 samples. This study uses secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co. Then using the Statistical Package for Science (SPSS) version 25 as a tool for analyzing. The hypothesis in this study was tested using descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear analysis test, and hypothesis testing. The conclusion of this study states that (1) profitability has no effect on management performance (2) liquidity has a positive effect on management performance (3) Leverage has a positive effect on management performance.*

Keywords: *Profitability, Liquidity, Leverage, Management Performance*

Abstrak. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, dan *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja manajemen. Populasi dalam penelitian ini diambil dari emiten *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan berjumlah 90 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co. Kemudian menggunakan *Software Statistical Package for Science (SPSS)* versi 25 sebagai alat bantu untuk menganalisis. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa (1) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja manajemen (2) likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja manajemen (3) *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja manajemen.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kinerja Manajemen.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat persaingan dalam usaha semakin ketat, oleh karena itu emiten wajib mempelajari situasi pasar dalam memproduksi produk seperti yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Emiten *Consumer Non-Cyclicals* (Rivandi & Petra, 2022). Cara yang dapat dilakukan agar emiten mampu bersaing ditengah ketatnya persaingan dengan memperhatikan kinerja manajemen meningkatkan nilai emiten untuk menarik calon investor (Alhabsyi & Hwihanus, 2024).

Kinerja manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban merupakan kinerja yang akan membantu emiten dalam meningkatkan nilai emiten dengan kestabilan fluktuasi harga saham (Hutasoit & Yunira, 2024). Jika fluktuasi harga saham stabil maka dapat menimbulkan rasa percaya calon investor untuk membeli saham (Yanti & Darmayanti, 2019). Manajemen yang efektif, mampu menyeimbangkan antara rasio keuangan profitabilitas, likuiditas, dan *Leverage* sehingga fluktuasi harga saham stabil dan

emiten mampu mencapai tujuan strategis (Damayanti et al., 2024). Harga saham sering mengalami fluktuasi yang tidak stabil, sehingga menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Fenomena yang terjadi diambil dari emiten *consumer non-cyclicals* subsektor makanan dan minuman tentang terjadinya fluktuasi harga saham, dan data bersumber dari <https://www.investing.com> pada periode 2019-2023.

Emiten dengan kode LSIP mengalami penurunan harga saham dengan rata-rata 1,190. Emiten LSIP tersebut hanya mengalami kenaikan di 2019 yaitu 1,485 dari antara periode. Terjadinya fluktuasi secara sederhana dinilai dari permintaan dan penawaran, apabila permintaan atau pembeli lebih banyak dibanding penjual maka harga saham cenderung naik. Namun sebaliknya apabila penawaran dan penjualan lebih banyak dari pembeli harga saham cenderung turun.

Adikerta & Abudanti, (2020), hasil dari kinerja emiten dalam memperoleh keuntungan disebut sebagai profitabilitas. Profitabilitas merupakan metode analisa keuangan yang menyeluruh atau komprehensif yang dapat mengukur seberapa efektif suatu bisnis dengan melihat semua aktiva yang digunakan untuk menjalankan bisnisnya dalam menghasilkan laba. Dalam memberi informasi kepada calon investor aset perusahaan wajib dikategorikan baik.

Nirawati et al., (2022), menyimpulkan bahwa dalam berinvestasi saham biasanya para calon investor menggunakan indikator profitabilitas. Sebelum calon investor berinvestasi pada saham emiten, wajib memperhatikan harga saham melalui faktor internal seperti laporan keuangan dan faktor eksternal seperti suku bunga, fluktuasi nilai tukar dan inflasi (Muhidin & Situngkir, 2023).

Sholihah et al., (2024), menyimpulkan likuiditas merupakan rasio yang menghitung utang emiten dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Utang diperlukan agar aktivitas operasional berjalan, tetapi apabila utang terlalu tinggi dapat membahayakan emiten (Banias & Kuntadi, 2022). Keyakinan investor untuk menginvestasikan dananya dipengaruhi oleh tingkat likuiditas emiten, maka diperlukan rasio likuiditas digunakan untuk perhitungan utang (Iman et al., 2021).

Lamba & Atahau, (2022), menyimpulkan *leverage* merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan emiten dalam mengelola utang, sehingga dapat melunasi kewajiban dan tetap mendapatkan laba. Saat emiten mampu mengoptimalkan antara melunasi kewajiban dan mendapatkan laba setelahnya akan meningkatkan nilai emiten.

Dengan demikian, analisis profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* memiliki peran krusial dalam mengevaluasi kinerja manajemen suatu perusahaan. Ketiga aspek ini memberikan wawasan mendalam mengenai kesehatan finansial perusahaan, kemampuan menghasilkan

keuntungan, memenuhi kewajiban jangka pendek, dan mengelola struktur modalnya. Investor dan pihak berkepentingan lainnya dapat menggunakan informasi ini untuk menilai potensi pertumbuhan perusahaan dan mengambil keputusan investasi yang tepat. Berdasarkan dari latar belakang dan fenomena yang terjadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Kinerja Manajemen (Emiten *Consumer Non-Cyclicals* BEI Periode 2019-2023)”.

2. KAJIAN TEORITIS

TEORI SINYAL (*SIGNALLING THEORY*)

Spence (1973), menyimpulkan bahwa teori sinyal digunakan antara dua pihak (pemilik saham & calon investor) untuk memberikan informasi yang relevan agar calon investor memahami kondisi nyata emiten. Teori sinyal dapat diamati secara langsung maupun melalui penelaahan lebih lanjut, dan mampu menyampaikan sinyal yang positif maupun negatif. Apabila informasi yang diberikan emiten bernilai positif, maka mampu meningkatkan nilai pada emiten (Jati & Jannah, 2022). Penggunaan teori sinyal dalam emiten menjadi pandangan untuk pihak eksternal atau calon investor mengenai bagaimana peluang di masa depan dan dapat digunakan untuk acuan dalam pengambilan keputusan (Kepramareni et al., 2021).

Teori sinyal berkaitan dengan profitabilitas apabila suatu emiten memiliki profitabilitas tingkat yang tinggi maka nilai emiten pun akan meningkat. Kemudian emiten akan mengirimkan informasi ini menggunakan teori sinyal ini kepada calon investor agar membeli saham pada emiten karena telah memenuhi pasaran yang tinggi (Muharramah & Hakim, 2021). Teori sinyal berkaitan dengan profitabilitas apabila suatu emiten memiliki profitabilitas tingkat yang tinggi maka nilai emiten pun akan meningkat. Kemudian emiten akan mengirimkan informasi ini menggunakan teori sinyal ini kepada calon investor agar membeli saham pada emiten karena telah memenuhi pasaran yang tinggi (Muharramah & Hakim, 2021).

KINERJA MANAJEMEN

Kinerja Manajemen merupakan suatu alat untuk mengelola bagian dari emiten dengan menyatukan perilaku kerja para karyawan dalam mencapai tujuan organisasi (Imelda, 2020). Kinerja dalam suatu emiten merupakan faktor utama yang akan dilihat oleh calon investor sebelum berinvestasi (Al Umar et al., 2020).

Kinerja Manajemen merupakan kegiatan pengelolaan yang terus-menerus (*continuous*) dan bertujuan untuk memastikan bahwa kinerja dalam suatu emiten dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Para ahli mengungkapkan berbagai macam definisi dari kinerja manajemen, menjadi alat penunjang emiten untuk keputusan organisasi, dan alokasi sumber daya.

Kemudian diartikan sebagai salah satu proses kerja dalam emiten yang digunakan sekumpulan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Dan lebih berfokus terhadap bagaimana perencanaan untuk dimasa yang akan datang, tujuannya memperbaiki fluktuasi harga saham agar meningkatkan nilai emiten (Lisan et al., 2024).

PROFITABILITAS

Bagi suatu emiten profitabilitas merupakan kemampuan dalam menghasilkan laba dari modal kerja tertentu, sehingga tidak kesulitan dalam membayar kewajiban operasional perusahaan. Dan menjadi sebuah alat ukur dalam melihat kemampuan emiten untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan, aset maupun ekuitas. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan evaluasi kinerja manajemen untuk kestabilan harga saham dan peningkatan nilai emiten (Aning Fitriana, 2024:45).

LIKUIDITAS

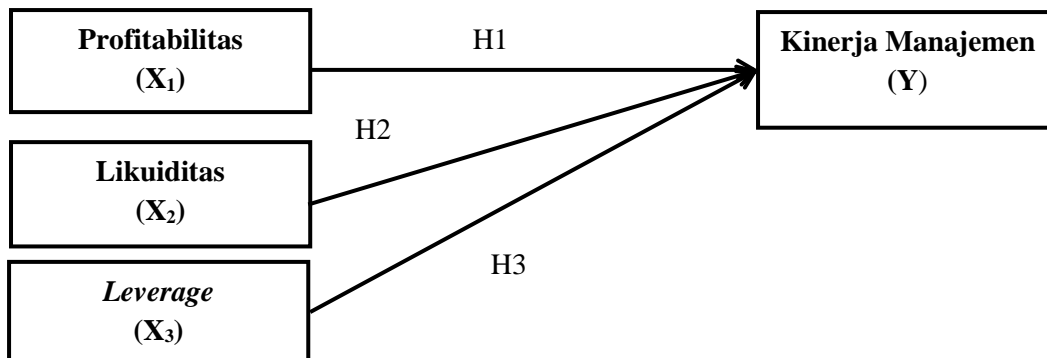
Hery (2019) menyimpulkan bahwa likuiditas bagian dari cara perusahaan dalam mengembalikan utang jangka pendeknya dan cara untuk memenuhi kewajiban dalam suatu emiten. Rasio likuiditas dapat berperan dalam profitabilitas emiten. Kepercayaan calon investor terhadap emiten akan di lihat dari tingkat likuiditas. Aning Fitriana, (2024:25) menyebutkan bahwa fungsi likuiditas adalah untuk melihat jatuh temponya kewajiban suatu perusahaan.

LEVERAGE

Brigham & Houston F, (2018), menyimpulkan *leverage* untuk mengukur operasional dalam menggunakan utang. Jika keuntungan diperoleh lebih besar dari aset, maka akan meningkatkan keuntungan pemilik saham. *Leverage* merupakan rasio yang di ukur oleh total liabilities dengan total equity. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan persamaan utang jangka panjang dan ekuitas yang berkaitan dalam mendanai biaya operasional dalam perusahaan, fungsi nya dari rasio ini yaitu untuk membiayai kewajibannya dengan modal sendiri (Nadhilah et al., 2022).

KERANGKA KONSEPTUAL

Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini diambil dari emiten *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan berjumlah 90 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan IBM SPSS versi 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Manajemen

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial yang telah dilakukan, hasil dari nilai koefisien regresi sebesar -0.037 dan nilai signifikansi $0,0581 > 0,05$. Maka pernyataan H1 ditolak, yang artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajemen. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berdampak terhadap Kinerja Manajemen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Muharramah & Hakim, 2021) (Mahanani & Kartika, 2022), (Rivandi & Petra, 2022), yang menyimpulkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajemen, hal ini terjadi karena efektivitas emiten dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak tidak menjadi patokan investor dalam menanamkan modal dalam saham emiten tersebut.

Hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal karena dianggap profitabilitas tidak menjadi jaminan dalam meningkatkan harga saham sehingga tidak mampu memberikan sinyal positif dan tidak mampu memberi rasa kepercayaan terhadap investor dalam membeli saham pada suatu emiten tersebut. Sedangkan fungsi dari teori sinyal memberi rasa kepercayaan melalui informasi yang akan disampaikan emiten kepada calon investor untuk membeli saham sehingga mampu memperbaiki nilai emiten.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Manajemen

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial pada tabel 4.7 hasil dari nilai koefisien regresi sebesar -0.314 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka pernyataan H2 diterima, yang artinya Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Kinerja Manajemen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ghazian, 2021), (Ratnasari, 2021), (Anggita, 2022), yang menyimpulkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap Kinerja Manajemen. Hal ini mendukung apabila likuiditas tinggi maka kinerja manajemen akan menurun, terjadinya hal ini disebabkan karena peningkatan likuiditas dikaitkan dengan tekanan jual yang tinggi sehingga investor melepas saham dan terjadi penurunan saham.

Hal ini sejalan dengan teori sinyal karena mampu memberikan sinyal negatif misalnya, calon investor menilai jika saham terlalu likuid, tidak cukup menarik untuk disimpan dalam jangka panjang karena dapat menurunkan harga. Hal ini menyakatan pasar menerima sinyal negatif sebagaimana definisi dalam teori sinyal.

Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Manajemen

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial pada tabel 4.7 hasil dari koefisien regresi sebesar -0,007 dan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Maka, pernyataan H3 diterima yang artinya *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Manajemen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ghazian, 2021), (Herawan & Dewi, 2021), (Nadhilah et al., 2022), yang menyimpulkan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Manajemen. Hal ini menyatakan apabila *Leverage* meningkat kinerja manajemen akan menurun, karena meningkatnya utang emiten akan menambahkan tanggungan keuangan sehingga membatasi fleksibilitas manajemen dalam mengambil keputusan strategis dan keuangan emiten menurun.

Hal ini sejalan dengan teori sinyal karena mampu memberikan sinyal negatif misalnya, calon investor mampu melihat utang yang tinggi dan emiten menghadapi kesulitan dalam membayar kewajiban. Hal ini menyatakan pasar menerima sinyal negatif dari keputusan pendanaan sebagaimana definisi dalam teori sinyal. (Alfiana & Khaerunnisa, 2023).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* terhadap Kinerja Manajemen pada emiten *Consumer Non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, maka disimpulkan sebagai berikut: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajemen; Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Kinerja Manajemen, maka semakin tinggi likuiditas semakin menurun kinerja manajemen atau harga saham dalam emiten; dan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Manajemen, maka semakin tinggi *Leverage* semakin menurun kinerja manajemen atau harga saham dalam emiten.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur modal serta menggunakan alat ukur software lain yang sudah lebih terbaru, agar mendapat hasil yang lebih terbaru dan lebih akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Adikerta, A. I. M., & Abudanti, N. (2020). *Pengaruh Inflasi, Return on Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham*. 9, 1–20.
- Al Umar, A. U. A., Arinta, Y. N., Anwar, S., Savitri, A. S. N., & Faisal, M. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22–32.
- Alfiana, D., & Khaerunnisa, E. (2023). Determinan Profitabilitas Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Leverage* Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 2023.
- Alhabsyi, A. K., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh fundamental makro, fundamental mikro, struktur kepemilikan, struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 14–21.
- Anggita, K. T. (2022). *Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Aning Fitriana, S. E. , M. A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (S. TP. , M. Si. Reza Rahmadi Hasibuan, Ed.). CV.MalikRizkiAmanah.
- Banias, W. E., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Literature Review). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 80–88.
- Brigham, E. F., & Houston Joel F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (M. Masykur, Ed.; 14th ed.).
- Damayanti, S., Khosasi, D. B., Sihombing, J. S., & Sulia, S. (2024). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Jesya*, 7(2), 1558–1569. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1611>
- Ghazian, R. D. (2021). *Nur Laily Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Herawan, F., & Dewi, S. P. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*.
- Hery, S. E. (2019). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akutansi*. Gramedia widiasarana indonesia.

- Hutasoit, R. W., & Yunira, H. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kinerja Manajerial Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Widya*, 5(1), 105–119.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198.
- Imelda, F. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajemen. *Insitut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie, May*, 1–6.
- Jati, A. W., & Jannah, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 34–46.
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178.
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>.
- Lisan, P. S. M., Hosnaidah, & Ismail, H. I. (2024). *Manajemen Kinerja*.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569–576.
- Muhidin, M., & Situngkir, T. L. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15–27.
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 174–185.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Ratnasari, F. (2021). *Sri Utiyati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Spence, M. (1973). I the MIT press. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Wijayatu Sholihah, S., Wahyu Hidayat, W., Nurbaiti, B., & Bhayangkara Jakarta Raya, U. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Kinerja Manajemen (Emiten Sektor Property And Real Estate Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)* (Vol. 2, Issue 1).
- Yanti, I., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.